

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, ditinjau dari tingkat eksplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Sugiyono, (2012:59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Hal ini berarti penelitian berfokus pada pengaruh ketidakjelasan peran, konflik peran dan pemahaman *good corporate governance* sebagai variabel independen terhadap kinerja auditor sebagai variabel dependen.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian kausal. Penelitian yang digunakan karena sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih tujuan dari strategi asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh ketidakjelasan peran, konflik peran, dan pemahaman *good corporate governance* terhadap kinerja auditor.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2014:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP KAP Bambang Sudaryono dan Rekan yang berjumlah 30 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 30 orang auditor. Sehingga seluruh populasi dalam penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.3. Teknik Analisis

Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna memutuskan data yang telah diperoleh dari lapangan.

Sugiyono (2009:147) menyatakan bahwa:

“Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan”.

3.4. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Metoda pengumpulan data yang dilakukan dalam usaha untuk memperoleh data yang diperlakukan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian langsung pada KAP untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Dengan melakukan pencarian data primer penulis melakukan kegiatan yang meliputi pengenalan akan kegiatan usahanya dan pengumpulan data yang berhubungan dengan ketidakjelasan peran, konflik peran, pemahaman *good corporate governance* dan kinerja auditor dengan cara penyebaran kuesioner.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hal ini

sangat penting dalam penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan dalam mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data serta sebagai alat menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang diduga mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dikenal juga sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Skala
1	Ketidak-jelasan Peran (Variabel X ₁)	a. Wewenang b. Tanggung Jawab c. Kejelasan Tujuan d. Cakupan Pekerjaan	Ordinal
2	Konflik Peran (Variabel X ₂)	a. Birokratis yang tidak sesuai dengan norma b. Koordinasi arus kerja c. Kecukupan wewenang d. Kecukupan komunikasi e. Kemampuan beradaptasi	Ordinal
3	Pemahaman <i>Good Corporate Governance</i> (Variabel X ₃)	a. Transparansi (<i>transparency</i>) b. Akuntabilitas (<i>Accountability</i>) c. Pertanggung Jawaban (<i>Responsibility</i>) d. Kemandirian (<i>Independency</i>) e. Kewajaran dan Kesetaraan (<i>Fairness</i>)	Ordinal
4	Kinerja Auditor (Variabel Y)	a. Kemampuan b. Komitmen Profesional c. Motivasi d. Kepuasan Kerja	Ordinal

Sumber : Fanani (2008), Hanna (2013), Agustin (2009), Trisnaningsih (2007), Sapariyah (2011), Risto (2014)

3.6. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis statistik dengan menggunakan komputer *Software Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). Penelitian ini menggunakan metoda regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat dan ketentuan dalam model regresi. Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian atas hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F dan R^2 . Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1. Pengolahan Data

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu dengan SPSS *versi. 25.00*. hasil analisis data tersebut berupa *print out* tabel *Multiple Regression*. Hal ini lakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar.

3.6.2. Penyajian Data

Setelah data diolah, kemudian peroleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.6.3. Alat Analisis Statistik Data

Langkah pertama dalam analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan pengujian suatu kuesioner. Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *validity* (tingkat kesahihan).

3.6.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Kriteria:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner tidak valid

3.6.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $r_{Alpha} > 0.60$.

3.6.3.3. Deskripsi Data

Deskripsi data berfungsi sebagai penganalisis data dengan menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan tanpa penggeneralisasian. Penelitian ini menjabarkan frekuensi dan kecenderungan jawaban responden.

3.6.3.4. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2011:105) pengujian asumsi klasik atas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan model pengujian yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid

untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2011: 160). Dalam perangkat SPSS yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, normalitas data dapat diketahui dengan uji *Kolgomorov Smirnov*.

2. Uji Multikolinierilitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2011:105). Mutikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen (Winarno, 2009:5.1).

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Autokorelasi dari residual biasanya terjadi bila analisis regresi memuat data time series.

4. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini menyatakan bahwa variansi residual disekitar garis regresi adalah konstan untuk setiap kombinasi dari nilai variabel independennya.

3.6.3.5. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linear yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Sumber : Sugiyono (2011:251)

Keterangan:

Y = Kinerja Auditor

X₁ = Ketidajelasan peran

X₂ = Konflik peran

X_3 = Pemahaman *Good Corporate Governance*

a = Intersep, perkiraan kinerja auditor ketika ketidakjelasan peran, konflik peran dan Pemahaman *Good Corporate Governance* konstan.

b_1 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan kinerja auditor yang diakibatkan berubahnya ketidakjelasan peran, dengan asumsi konflik peran dan Pemahaman *Good Corporate Governance* konstan.

b_2 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan kinerja auditor yang diakibatkan berubahnya konflik peran, dengan asumsi ketidakjelasan peran dan Pemahaman *Good Corporate Governance* konstan.

b_3 = Koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan kinerja auditor yang diakibatkan berubahnya Pemahaman *Good Corporate Governance*, dengan asumsi ketidakjelasan peran dan konflik peran konstan.

e = Faktor pengganggu

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam perhitungan koefisien determinasi digunakan rumus seperti dibawah ini :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber : Ghozali (2011:97)

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi *Pearson*

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan

variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinan terletak pada Tabel Model *Summary*^b pada kolom *Adjusted R Square*. Besarnya *Adjusted R Square* berkisar antara 0-1 yang berarti semakin kecil besarnya *Adjusted R Square* atau mendekati 0, maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika *Adjusted R Square* semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat.

3. Analisis Pengujian Hipotesis t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2011:98).

a) Dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung

Apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$, $\leq +t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Apabila $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, atau $t \text{ hitung} > +t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Usman, 2008:124).

b) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, (Ghozali, 2011:98).

4. Analisis Pengujian Hipotesis F (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2011:98). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

a) Dengan membandingkan nilai F tabel dengan F hitung dimana

Apabila $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi dimana
Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2011:98)